

---

---

## Evaluasi Penilaian Inspeksi Kesehatan Lingkungan di Tiga Pasar Induk Kabupaten Lamongan

Ahmad Cahyono<sup>1</sup>, Marsha Savira Agatha Putri<sup>2\*</sup>, Eko Sulistiono<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Kesehatan Lingkungan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Lamongan

<sup>2\*</sup> Dosen Program Studi Kesehatan Lingkungan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Lamongan

Dikirim : 19-07-2023

Diterima : 31-07-2023

Direvisi : 26-10-2023

---

### ABSTRACT

*Environmental factors are important factors for healthy living, health efforts, control, and security of public facilities to prevent disease transmission. One of the public facilities is a market. In Lamongan Regency, there are three main markets that are the center of the community's economy, including: Sidoharjo Market, Sidomulyo Market, and Fish Market. Therefore it is necessary to evaluate the feasibility of environmental health. The type of research used is a mixture based on the results of observations and the results of the assessment listed in formular 2 (Permenkes) No. 17 of 2020 concerning Healthy Markets, to obtain the health feasibility of the market environment. From the results of these studies, it shows that the environmental health feasibility of the Sidoharjo market has not met the eligibility requirements for environmental health with a percentage (63.3%), the Sidomulyo market has not met the environmental health eligibility requirements with a percentage (55.7%), and for the fish market is not yet. meet the eligibility requirements for environmental health with a percentage (53.4%). Suggestions for the three markets to build hand washing facilities equipped with soap, plant trees around the market area for fresh air.*

*Keywords: Evaluation, Environmental health, Market*

---

*\*Corresponding Author: marshasavira@unisla.ac.id*

### PENDAHULUAN

Manusia secara umum sangat mengharapkan kenyamanan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mendapatkan kenyamanan salah satunya adalah dengan tetap menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan<sup>(1)</sup>. Sehingga, untuk hidup sehat banyak sekali faktor yang harus diperhatikan, diantaranya adalah faktor lingkungan. Berbicara mengenai lingkungan tidak terlepas dari berbagai masalah yang dihadapinya, salah satunya adalah masalah sampah<sup>(2)</sup>. Sampah merupakan limbah padat yang terbentuk dari kegiatan makhluk hidup yang biasanya berbentuk padat dan secara umum sudah dibuang, tidak bermanfaat atau tidak dibutuhkan lagi<sup>(3)</sup>. Untuk meminimalisir dampak pencemaran lingkungan dari sampah perlu adanya manajemen atau pengelolaan kualitas kesehatan lingkungan tersebut sesuai aturan yang telah di tetapkan oleh pemerintah<sup>(4)</sup>.

Di Kabupaten Lamongan terdapat tiga pasar utama yang menjadi pusat perekonomian masyarakat antara lain: Pasar Sidomulyo, Pasar Ikan, dan Pasar Sidoharjo<sup>(5)</sup>. Ketiga pasar itu pula merupakan pasar terbesar yang ada di kabupaten Lamongan maka sebab itu perlu dilakukan evaluasi kelaikan kesehatan lingkungan yang mengacu pada Checklist Inspeksi berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat agar kesehatan masyarakat dan lingkungan dapat terjamin sehingga perekonomian pasar akan semakin berkembang.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian campuran dikarenakan penelitian ini menggabungkan penelitian yang berbentuk kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini mengumpulkan data kuantitatif berupa nilai pengukuran kualitas lingkungan di tiga pasar Induk Kabupaten Lamongan, dan data kualitatif berupa *checklist* kriteria penilaian kualitas kesehatan lingkungan yang terdapat pada formulir 2 dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 yang dianalisis secara deskriptif. Data yang dihasilkan dari penilaian Formulir 2 Permenkes No. 17 Tahun 2020. Berdasarkan data penilaian kumulatif yang didapatkan dari Formulir 2 kemudian dihitung persentase hasil penilaiannya. Kemudian, dapat diklasifikasikan menjadi tiga kriteria predikat pasar sehat antara lain: 70% - 79% = Pasar Sehat Dasar, 80% - 89% = Pasar Sehat Menengah, dan 90% - 100% = Pasar Sehat Paripurna.

## HASIL

Berdasarkan hasil penilaian IKL ketiga pasar induk kabupaten Lamongan yang dilakukan oleh Ketua Pengelola Pasar dan peneliti menggunakan formulir 2 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020, dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 1. Penilaian IKL ketiga pasar

No	Nama pasar	Nama variabel	Hasil Ya	Hasil Tidak	Presentase
	Pasar Sidoharjo	Lokasi	5	-	100%
		Bangunan pasar	35	15	70%
		Sanitasi	29	18	62%
		Managemen Sanitasi	3	1	75%
		PMPHBS	9	5	64%
		Keamanan	2	7	22%
		Sarana penunjang	2	-	100%
		Jumlah		85	46
Pasar Sidomulyo	Pasar Sidomulyo	Lokasi	5	-	100%
		Bangunan pasar	29	21	58%
		Sanitasi	27	20	57%
		Managemen Sanitasi	1	3	25%
		PMPHBS	7	7	50%
		Keamanan	2	7	22%
		Sarana penunjang	2	-	100%
		Jumlah		73	58
Pasar Ikan	Pasar Ikan	Lokasi	5	-	100%
		Bangunan pasar	28	22	56%
		Sanitasi	27	20	57%
		Managemen Sanitasi	1	3	25%
		PMPHBS	6	8	43%
		Keamanan	2	7	22%

No	Nama pasar	Nama variabel	Hasil Ya	Hasil Tidak	Presentase
		Sarana penunjang	1	1	50%
		Jumlah	70	61	53%

Berdasarkan penilaian IKL tersebut menunjukkan bahwa ketiga pasar induk Kabupaten Lamongan belum memenuhi syarat pasar sehat karena ketiga pasar tersebut memperoleh presentase <70 yang hanya memperoleh presentasi 65% pasar Sidoharjo, 56% pasar Sidomulyo, dan 53% bagi pasar ikan.

## PEMBAHASAN

Persyaratan lokasi ketiga pasar sudah memenuhi ketentuan Permenkes No17 tahun 2020. Dikarenakan pemilihan lokasi pasar jauh dari rawan bahaya dan tempat yang dipilih merupakan tempat yang strategis. Sedangkan, untuk bangunan pasar bagi ketiga pasar induk Kabupaten Lamongan masih banyak yang belum memenuhi kriteria syarat pasar sehat menurut Permenkes No17 Tahun 2020, seperti tempat penyimpanan daging penjual tidak menggunakan lemari es, tidak adanya tempat cuci tangan dilengkapi sabun dan air yang mengalir setiap los pasar, tidak adanya pemisah bagi tempat sampah basah dan kering, dan keadaan dinding pasar berwarna gelap dan kotor. Dalam penelitian kesehatan pasar yang dilakukan di pasar Ciputat dan Pasar BSD Tangerang, ditemukan beberapa hal yang serupa dalam observasi dalam penelitian ini tempat penyimpanan daging penjual tidak menggunakan lemari es, tidak ada tempat cuci peralatan yang memadai, serta dinding yang lembab dan kotor <sup>(6)</sup>. Namun ada juga yang memenuhi syarat kriteria seperti pencahayaan ketiga pasar lebih dari 100 lux, kebisingan pasar kurang dari 85db, atap pasar kuat dan tidak bocor, area parkir terpisah bagi motor dan mobil.

Sedangkan untuk persyaratan kelaikan sanitasi ketiga pasar induk Kabupaten Lamongan masih banyak yang belum memenuhi kriteria syarat pasar sehat menurut Permenkes No17 Tahun 2020, seperti tidak adanya pengujian kualitas air setiap 6 bulan sekali, kamar mandi masih terlalu sedikit, tidak ada alat untuk pengangkut sampah, saluran pembuangan limbah cair belum lancar, indeks populasi lalat masih terlalu banyak di tempat penjual makanan, dan kapasitas IPAL belum cukup. Dalam penelitian kesehatan pasar yang dilakukan di pasar TAC Jambi 2019 juga ditemukan tidak adanya pengujian kualitas air 6 bulan sekali, kamar mandi masih berjumlah sedikit sekitar empat pintu <sup>(7)</sup>. Namun ada juga yang memenuhi syarat kriteria seperti kamar mandi terpisah antara perempuan dan laki-laki, kualitas fisik air memenuhi syarat Kesehatan, dan TPS memiliki jalan terpisah dengan jalur utama pasar.

Untuk kriteria manajemen sanitasi dinilai hanya Pasar Sidoharjo yang banyak memenuhi syarat kriteria, sedangkan untuk kedua pasar lainnya masih banyak yang belum memenuhi syarat seperti pengolahan air limbah dan IPAL bagi Pasar Sidomulyo dan Pasar Ikan belum memenuhi syarat Permenkes No17 Tahun 2020.

Untuk PMPHBS ketiga pasar induk Kabupaten Lamongan ada yang memenuhi syarat dan belum memenuhi syarat kriteria menurut Permenkes No17 Tahun 2020. Contoh yang memenuhi syarat pedagang makanan siap saji tidak sedang menderita penyakit menular dan pengelola mempunyai kerja PHBS pasar. Contoh yang tidak memenuhi syarat seperti belum ada tindak lanjut hasil rekomendasi intervensi

permasalahan kiesling dan pedagang tidak berperilaku hidup bersih dan sehat seperti masih membuang sampah tidak pada tempatnya.

Untuk keamanan bagi ketiga pasar masih banyak alat yang belum lengkap seperti alat pemadam kebakaran belum cukup dan alat pemadam kebakaran belum SOP. Selanjutnya, untuk sarana penunjang bagi ketiga pasar induk Kabupaten Lamongan sudah memenuhi syarat kriteria Kesehatan menurut Permenkes No17 Tahun 2020.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bedasarkan Permenkes No 17 Tahun 2020, disimpulkan bahwa pasar Sidoharjo dinilai memenuhi 85 item kriteria (65%); Pasar Sidomulyo memenuhi 73 item kriteria (56%); dan Pasar Ikan Pasar Sidomulyo 70 item kriteria (53%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga Pasar Induk tersebut dinilai tidak memenuhi syarat kesehatan.

Saran bagi ketiga pasar agar menyediakan tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun untuk ditempatkan pada daerah penjualan unggas, bahan pangan kering, bahan makanan basah, dan makanan siap saji, menyediakan tempat sampah yang kuat dan tertutup guna menghindari perkembangbiakan binatang penular penyakit, menanam pohon disekitarb area pasar agar udara lebih segar, dan memperbaiki bangunan pasar yang sudah rusak

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Rahmasari B. Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan dalam Perspektif Hadis. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Pascasarjana Fakultas Ushuluddin, 2017; 2017.
2. Kahfi A. Tinjauan terhadap pengelolaan sampah. *Jurisprud Jur Ilmu Huk Fak Syariah dan Huk.* 2017;4(1):12–25.
3. Firdaus N. Analisis Pengolahan Limbah Padat Rumah Sakit Bhayangkara Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah. *Sultan Agung Fundam Res J.* 2021;2(1):41–64.
4. Sukamdani NB, Sukwika T, Eddyono F. Edukasi manajemen sampah untuk peningkatan kapasitas sdm pada pengurus kelompok disabilitas kota Bogor. *RESWARA J Pengabdian Kpd Masy.* 2022;3(2):826–33.
5. Hidayat AR, Kasuma G. *DINAMIKA PASAR INDUK LAMONGAN (1983–1997)*. Universitas Airlangga; 2017.
6. Efendi R, Syifa JNA. Status Kesehatan Pasar Ditinjau Dari Aspek Lokasi Dan Bangunan Pada Pasar Ciputat Dan Pasar Modern BSD Kota Tangerang Selatan. *J Kesehat Indones.* 2019;9(1):9–14.
7. Hamdani H, Parman P, Inna N. Analisis Penyelenggaraan Pasar Sehat TAC Kota Jambi Tahun 2019. *Sci J. Universitas Adiwangsa Jambi;* 2019;8(1):175–90.